

## HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER DI KELURAHAN INDRASARI TAHUN 2020

Insana Maria<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Stikes Intan Martapura, Indonesia

Email: [maria.insana82@gmail.com](mailto:maria.insana82@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronaviruses* yang baru saja ditemukan. Kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2020 meningkat sebanyak 1.385 jiwa sehingga total kasus keseluruhan mencapai 59.394 jiwa, sedangkan kasus yang terkonfirmasi di wilayah Kabupaten Banjar sebanyak 342 jiwa. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker di Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan dari masyarakat di Kelurahan Indrasari yang berjumlah 5.454 orang dengan sampel 373 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Alat pengumpulan data berupa kuesioner serta data dianalisis dengan *uji Chi square*. **Hasil:** Hasil Penelitian yang dilakukan menggunakan uji statistik spearman rho menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker di kelurahan Indrasari, **Kesimpulan:** Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 berhubungan kuat dengan kepatuhan penggunaan masker **Saran:** Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk terus melakukan penyuluhan tentang betapa pentingnya menerapkan penggunaan masker secara baik dan benar.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Covid-19, Masker

### ABSTRACT

**Introduction:** *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* is an infectious disease caused by a newly discovered strain of *coronaviruses*. Cases of Covid-19 in Indonesia in March 2020 increased by 1,385 people to 59,394 people, while the confirmed cases in the Banjar Regency area were 342 people. **Purpose:** to determine the relationship between public knowledge about Covid-19 and compliance with the use of masks in Indrasari Village, Martapura District, Banjar Regency. **Method:** descriptive analytical with a cross sectional approach is used. The population in this study includes the entire community in Indrasari Village, amounting to 5,454 people with a sample of 373 people calculated using the Slovin formula. Data collection tools in the form of questionnaires and data were analyzed by Chi square test. **Result:** the spearman rho statistical test showed that the value of  $p = 0.000$  which indicates a relationship between public knowledge about Covid-19 with using mask in Indrasari village. **Conclusions:** Public knowledge about Covid-19 is strongly related to compliance with the use of masks. **Recommendation:** It is hoped that health workers will continue to provide counseling about how important it is to apply the use of masks properly and correctly.

**Keywords:** Knowledge, Covid-19, Masks

**Cite this as :** Maria, I, (2021). Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker di Kelurahan Indrasari Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 86-90.

### PENDAHULUAN

*Coronaviruses* disease merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronaviruses* yang baru saja ditemukan. Covid-19 disebabkan oleh *coronaviruses* yang masih satu keluarga dengan virus penyebab flu. Gejala awal yang ditemukan sama seperti flu pada umumnya seperti batuk, demam, letih, <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>

sesak nafas dan tidak nafsu makan. Penyebaran Covid-19 ini sangat cepat sehingga banyak negara yang terinfeksi virus yang dapat menyebabkan kegagalan organ hingga kematian. Berdasarkan data pada tanggal 2 Juli 2020 terdapat 10,7 juta kasus yang terkonfirmasi di seluruh dunia, adapun pada tanggal yang sama Indonesia terdapat 59.394 kasus yang

Insana Maria, Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker berpengaruh terhadap segala sisi kehidupan seperti perekonomian, dunia usaha dan pendidikan. Peran pemerintah dan semua sektor sangat diperlukan dalam upaya mempercepat pengendalian covid-19. Penyampaian informasi kepada masyarakat tentang covid-19 dari bahaya hingga cara pencegahannya harus dibarengi dengan pengawasan dan tindakan tegas sebagai mana yang tertuang dalam Permenkes Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19. Sehingga muncul rasa waspada akan bahaya covid-19 yang diimplementasikan dengan kepatuhan masker untuk digunakan sebagai bagian dari protokol kesehatan.

terkonfirmasi Sedangkan di Kalimantan Selatan terdapat 3.447 kasus yang terkonfirmasi dan pada kabupaten Banjar terkonfirmasi sebanyak 42 kasus Covid-19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Indrasari dengan melakukan wawancara pada 10 orang masyarakat, 10 orang merasa khawatir tertular Covid-19, meski 6 orang diantaranya tidak menyadari penularan Covid-19 yang paling berpotensi melalui udara. 10 orang masyarakat juga telah mengetahui anjuran pemerintah untuk menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, tetapi 7 orang mengaku tidak terbiasa dan merasa kurang nyaman saat menggunakan masker sehingga masih banyak masyarakat melakukan kegiatan baik di dalam rumah maupun di luar rumah tanpa menggunakan masker. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan bahaya penularan Covid-19 di Kelurahan Indrasari.

Menularnya Virus Covid-19 yang teridentifikasi pada saat ini yaitu melalui percikan droplet pada saluran pernafasan. Percikan droplet beraasal dari seseorang pada saat batuk atau bersin, sehingga kita perlu memberi jarak aman pengembangan gejala yang di tunjukkan seseorang gangguan pernafasan seperti bersin disertai batuk. Virus tetap aktif apabila jatuh ke permukaan benda mati, oleh karena itu lingkungan disekitar penderita juga dapat menjadi sumber penularan virus Covid-19 (WHO, 2020). Langkah dalam bentuk mengurangi dan mencegah kasus Covid 19 di Indonesia secara khusus di seluruh daerah termasuk Kabupaten Banjar. Berbagai kebijakan telah diterbitkan diantaranya membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dilakukan di rumah, bekerja dilakukan dirumah, bahkan spiritual seperti kegiatan ibadah pun dirumahkan (Yunus, 2020). Selain itu Penerapan protokol kesehatan juga diterapkan di tempat kerja melalui surat edaran no. HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 yang berisi informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya melalui penggunaan masker guna mencegah penularan melalui media *droplet* (Utami, 2020).

Keadaan masyarakat banyak yang belum patuh akan protokol kesehatan menggunakan masker dikhawatirkan akan memperparah lonjakan kasus diberbagai wilayah. Hal ini memberikan berdampak pada sektor kesehatan tetapi juga kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sangat

## METODE

Desain penelitian adalah penting dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil yang akurat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi korelasional dan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan kepatuhan menggunakan masker di Kelurahan Indrasari Tahun 2020.

Pelaksanaan peneliti ingin mengetahui untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker di Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Populasi penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari masyarakat di Kelurahan Indrasari yang berjumlah lima ribu empat ratus lima puluh empat (5.454) pada tahun 2020. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus Slovin sebanyak 373 sampel, hal ini dikarenakan jumlah populasi di Kelurahan Indrasari yang sangat besar. Teknik sampling dalam penelitian ini ialah dengan teknik *non probability* sampling jenis *consecutive sampling*, yaitu dengan memilih dan memasukkan semua subyek yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah subyek penelitian yang diperlukan dipenuhi. (Z Zubaidah, I Maria, R Rusdiana, I Pusparina, R Norfitri 2020).

## HASIL

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Covid-19**

Variabel	F	%
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Pengetahuan Baik	147	39,4
Pengetahuan Cukup	175	46,9
Pengetahuan Kurang	51	13,7
Total	373	100

Sumber Data Primer 2021

Berdasarkan dataa dari tabel 1. dapat dilihat bahwa pengetahuan masyarakat tentang covid-19 mayoritas padaa kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 175 orang (46,9%), dan untuk pengetahuan baik sebanyak 147 orang (39,4%) sedangkan untuk pengetahuan kurang sebanyak 51 orang (13,7%).

**Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Masker**

Variabel	N	%
<b>Tingkat Kepatuhan</b>		
Patuh	87	23,3
Tidak Patuh	286	76,7
Total	373	100

Sumber Data Tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 2. dapat dilihat bahwa jumlah responden terhadap kepatuhan penggunaan masker yang terbanyak pada kategori tidak patuh yaitu sebanyak 286 orang (76,7%) sedangkan untuk kategori patuh hanya sebanyak 87 orang (23,3%).

**Tabel 3. Tabulasi Silang Pengetahuan dan Kepatuhan Masyarakat**

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	Nilai (P)
	Patuh	Tidak Patuh		
Baik	78	69	147	0,000
Cukup	9	166	175	
Kurang	0	51	51	
Total	87	286	373	

Koefisien Korelasi Spearman Rho:0,541

Sumber Data Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3. responden dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang covid-19 mayoritas patuh menggunakan masker yaitu sebanyak 78 orang. Sementara itu responden dengan tidak patuh menggunakan masker mayoritas berada pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 166 orang.

## PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Desa Indrasari mayoritas berada pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 175 orang (46,9%). Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini. Masyarakat perlu mengetahui penyebab dari Covid-19, karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan Covid-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut (Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir A, Siddique R. 2020). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh negara terutama indonesia. Covid 19 saat ini menjadi bencana darurat nasional yang harus ditekan angka kejadian kasusnya. Protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker jika keluar rumahpun telah ditetapkan pemerintah untuk mencegah penularan penyakit ini. Masyarakat diharapkan patuh menjalankan protocol ini. (Purnamasari, Ika dan Raharyaani, 2020)

Responden tidak patuh menggunakan masker yaitu sebanyak 286 orang (76.7%). Hasil penelitian ini masih ditemukannya ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan menggunakan masker selama pandemi Covid-19, ketidakpatuhan merupakan sejalan atau tidaknya gambaran perilaku seseorang atau pemberi asuhan dengan promosi kesehatan yang direncanakan (rencana terapeutik) yang merupakan persetujuan antara orang tersebut dengan pihak profesional layanan kesehatan (Maria.I. 2018). Ketidakpatuhan yang terjadi dapat berasal dari kurangnya pengetahuan responden terhadap Covid-19. Selain itu juga diperlukan kesadaran dalam diri seseorang untuk mencegah terpapar virus Covid-19 dengan mematuhi pprotokol kesehatan yaitu menggunakan masker. (Zubaidah, Z., Maria, I., & Rusdiana, R. 2020) sikap yang sadar dalam patuh terhadap peraturan adalah modal utama dalam menghasilkan sikap yang positif dan produktif, positif dimana seseorang itu sadar akan tujuan yang akan dicapai, dan produktif yang berarti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker sangat berpengaruh dalam menentukan hasil dari usaha dalam mengurangi penyebaran Covid-19 (Wulandari, 2021).

Hasil analisis yang didapat menggunakan uji statistik *Spearman's Rho* dengan nilai kemaknaan

Insana Maria, Hubungan Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan Penggunaan Masker ( $\alpha$ )=0,05 didapatkan nilai signifikan ( $p$ )=0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$ =0,05 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna diantara dua variabel yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dengan penggunaan masker di Kelurahan Indrasari. dengan keeratan hubungan 0,541 yang dapat diartikan bahwa hubungan antara kedua variabel kuat. hasil dari penelitian ini sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021), yang dimana variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan.

Menurut (Lenny, G. & Erika, E. S. 2020) mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat akan membuktikan tentunya semakin baik tingkat kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri seperti Masker begitupun sebaliknya semakin kurang pengetahuan seseorang maka semakin kurang juga tingkat kepatuhannya dan apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan Alat Pelindung Diri maka kemungkinan besar masyarakat akan berfikir dalam menentukan sikap dan perilaku untuk mencegah dan menghindari suatu masalah penyakit yang akan terjadi, suatu perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu seperti level pendidikan, umur, pekerjaan, pengalaman, minat, lingkungan dan informasi yang diperoleh. Hal ini dapat melatarbelakangi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 meskipun informasi sudah banyak tersebar di media elektronik dan media sosial. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Rusdiana, R., & Maria, I. (2020) Pengembangan pengetahuan memiliki keterkaitan sangat erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yunus, Nur Rohim. 2020.)

## KESIMPULAN

Kesimpulan Tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Indrasari tentang Covid-19 mayoritas berada pada kategori cukup. Masyarakat Kelurahan Indrasari mayoritas tidak patuh terhadap anjuran penggunaan masker. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan

kepatuhan penggunaan masker di kelurahan Indrasari tahun 2020.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan mematuhi aturan pemakaian masker yang benar sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya penularan Covid-19 lebih lanjut. menjadi bahan masukan bagi masyarakat sebagai langkah pencegahan penularan dan penyebaran Covid 19 dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lenny, G. & Erika, E. S, (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*.
- Maria, I, (2018), Gangguan Rasa Nyaman Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 116–120.
- Purnamasari, Ika dan Raharyaani, (2020), Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19.10(1). 15-21.
- Rusdiana, R., & Maria, I, (2020), Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 116–120.
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir A, Siddique R. 2020. Covid 19 infection: Origin, Transmission, and Characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*.24 91
- Utami, Ni Wayan Ardiarani, (2020), Gerakan 1000 Masker Melawan Corona: Pembagian di kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Lentera Widya*. 1(2). 35-40
- Yunus, Nur Rohim. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7. No. 3. Jakarta: FSH UIN Syarif
- World Health Organization. 2020. Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization. World Health Organization, Vol 19.
- Zubaidah, Z., Maria, I., & Rusdiana, R. (2020). *The Relationship between Parenting Style and Sexual Behavior before Marriage in Teenagers*. 15(2), 2013–2016

Zubaidah, I Maria, R Rusdiana, I Pusparina, R Norfitri,  
(2020), The Effectiveness of Acupressure  
Therapy in Lowering Blood Pressure in Patients  
with Hypertension. 6 (1), 33-37